BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan pustaka yang diuraikan di atas. Orang dengan HIV/AIDS perlu diteliti agar peneliti dapat memberikan pandangan dan pemahaman yang benar tentang karakteristik orang dengan HIV/AIDS berdasarkan sosiodemografi. Berikut ini akan dijelaskan tentang kerangka konsep yang akan dilakukan penelitian oleh peneliti di RSUD Bumiayu sebagaimana tercantum dalam bagan 3.1. sebagai berikut:

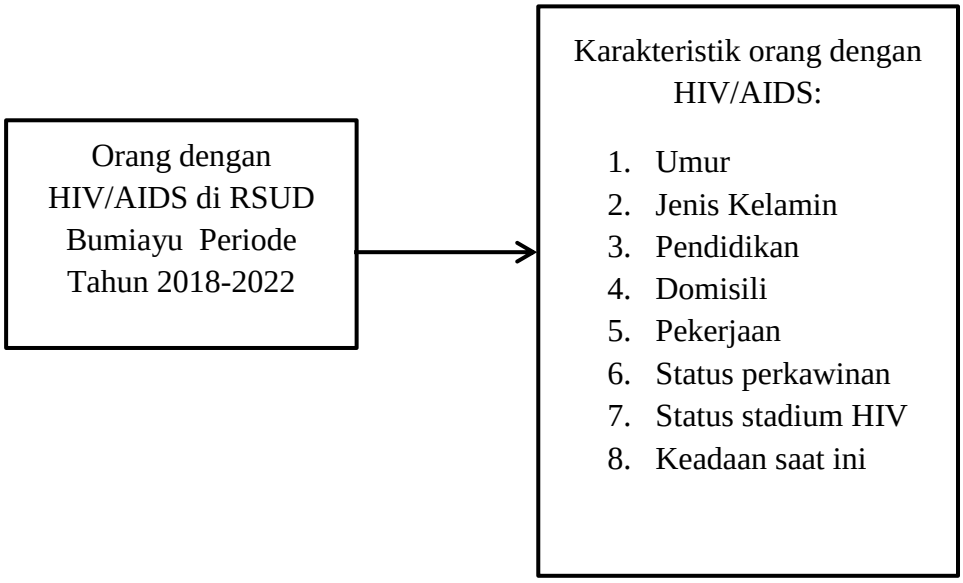

Bagan 3.1. Kerangka Konsep

B. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. Karena variabel merupakan objek

utama dalam penelitian untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian (Sahir, 2021). Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan, domisili, pekerjaan, status perkawinan, status stadium HIV, dan keadaan saat ini.

C. Definisi Operasional, Variabel Penelitian, Skala Pengukuran

Tabel 3.1. Definisi Operasional, Variabel Penelitian, Skala Pengukuran

Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Umur	Umur responden saat dinyatakan positif HIV pertama kali yang terdapat dalam rekam medis.	Tabel data mentah: dengan cara mengisi tabel data mentah umur dinyatakan positif HIV yang terdapat dalam rekam medis responden	1. Produktif (jika umur 25-49 tahun) 2. Nonproduktif (jika umur < 25 - > 49 tahun)	Ordinal
Jenis Kelamin	Jenis kelamin responden yang terdapat dalam rekam medis	Tabel data mentah: dengan cara mengisi tabel data mentah jenis kelamin yang terdapat dalam rekam medis responden	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal tertinggi yang diperoleh responden yang terdapat dalam rekam medis	Tabel data mentah: dengan cara mengisi tabel data mentah pendidikan yang terdapat dalam rekam medis responden	1. Dasar (SD-SMP) 2. Menengah (SMA/SMK) 3. Tinggi (Perguruan Tinggi)	Nominal

Domisili	Tempat tinggal responden saat ini yang tertera pada rekam medis dilihat dari wilayah perkotaan atau pedesaan	Tabel data mentah: dengan cara mengisi tabel data mentah tempat tinggal yang terdapat dalam rekam medis responden dari wilayah perkotaan atau pedesaan	1. Perkotaan (berjarak < 77 Km dari kabupaten Brebes) 2. Pedesaan (berjarak > 77 km dari Kabupaten Brebes)	Nominal
Pekerjaan	Pekerjaan yang dimiliki responden saat ini yang tertera pada rekam medis	Tabel data mentah: dengan cara mengisi tabel data mentah pekerjaan yang terdapat dalam rekam medis responden	Sesuai dengan yang tertulis di rekam medis	Nominal
Status perkawinan	Ikatan sosial atau ikatan perjanjian hukum antar pribadi yang membentuk hubungan kekerabatan dan meresmikan hubungan antar pribadi yang biasanya intim dan seksual	Tabel data mentah: dengan cara mengisi tabel data mentah status perkawinan yang terdapat dalam rekam medis responden	1. Kawin 2. Belum Kawin 3. Janda / duda	Nominal
Status stadium HIV	Stadium sejak pertama kali terdiagnosis positif HIV yang terdapat dalam rekam medis	Tabel data mentah: dengan cara menulis tanggal dan tahun dinyatakan positif HIV yang terdapat dalam rekam medis responden	1. Stadium I : (tidak menunjukan gejala sama sekali/linfadenopati) 2. Stadium II: (penurunan berat badan, kelainan kulit.)	Nominal

			3. Stadium III : (penerunan berat badan berlebih, diare kronik) 4. Stadium IV: (kanker, TB)	
Keadaan saat ini	Keadaan yang dialami responden saat ini yang terdapat dalam rekam medis	Tabel data mentah: dengan cara menulis keadaan responden saat ini yang terdapat dalam rekam medis responden	1. Meninggal 2. Hidup	Nominal

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Selain dari pada itu peneliti menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018 : 15) diartikan sebagai penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pegumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic. Penelitian menggunakan Pendekatan cross sectonal.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda (Iskandar, 2020). Menurut Sugiyono (2018: 130) yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang dengan HIV/AIDS berada di RSUD Bumiayu dengan jumlah 56 responden Maret 2018 - Oktober 2022.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Sampel disebut juga contoh. Nilai hitungan yang diperoleh dari sampel inilah yang disebut dengan statistik. Melalui sampel ini seseorang dapat mengetahui karakter dari sejumlah subjek pada satu tempat tertentu. Misalnya ketika ingin meneliti karakter 100 orang dalam belajar, maka peneliti cukup mengambil sejumlah sampel dari 100 orang tadi untuk diteliti. Sehingga melalui sampel yang diambil akan diketahui karakter dari 100 orang tersebut (Universitas Raharja, 2020). Menurut (Sugiyono, 2018), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini sudah diketahui, sehingga peneliti menentukan jumlah sampel yang akan

diteliti. Teknik *sampling* yang digunakan adalah total *sampling*. Berdasarkan pendapat tersebut jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 56 responden dengan rekam medis lengkap sesuai dengan karakteristik yang akan di nilai.

F. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Bumiayu. Penelitian dilakukan mulai bulan November 2022 sampai dengan bulan Febuari 2023.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini dipublikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. Tanpa Nama (*Anonimity*)

   Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonimity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian. Peniliti hanya menuliskan inisial pada table data mentah. Apabila penelitian ini di publikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

   Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak

terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan makan peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.

3. Izin Penggunaan Data dari Instansi

   Peneliti meminta izin terkait penggunaan data sekunder berupa data dan rekam medis orang dengan HIV/AIDS periode Maret 2018 sampai dengan Oktober 2022 yang akan digunakan untuk penelitian.

H. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam peneltian ini adalah data sekunder berupa rekam medis yang lengkap orang dengan HIV/AIDS periode Maret 2018 sampai dengan Oktober 2022.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut (Sugiyono, 2018), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Menurut (Notoatmodjo, 2018), tabel adalah daftar yang berisi ikhtisar sejumlah (besar) data informasi, biasanya berupa kata-kata dan bilangan yg tersusun secara bersistem, urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Instrumen atau alat ukur data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi lembar observasi oleh peneliti berdasarkan data responden yang terdapat dalam data sekunder. Lembar observasi yang

diisi terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, domisili, pekerjaan, status perkawinan, status stadium HIV dan keadaan saat ini.

J. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

   Pada tahap persiapan ini dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses penelitian,yaitu:

   a. Peneliti meminta perijinan ke Rektor Universitas Al-Irsyad Cilacap sebelum dilakukannya penelitian.
   b. Proses perijinan dilanjutkan ke RSUD Bumiayu sebagai tempat penelitian dan pengembangan data responden.

2. Tahap Pelaksanaan

   Langkah-langkah yang dilakukan pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

   a. Penelitian menyiapkan 56 rekam medis responden yang di bantu oleh petugas rekam medis satu orang, untuk mengumpulkan rekam medis orang dengan HIV/AIDS dan peneliti mengambil data sendiri tanpa asisten.
   b. Peneliti mengisi lembar observasi karakteristik orang dengan HIV/AIDS di RSUD Bumiayu periode Maret 2018 – Oktober 2022 dengan mengkaji rekam medis.

c. Setelah selesi pengisian, peneliti akan memeriksa kembali kelengkapan lembar observasi, kemudian melakukan pengolahan data dengan komputerisasi.

K. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting, karna data yang didapatkan masih merupakan data mentah, belum memberikan informasi, dan belum siap disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Metode pengolahan data yang digunakan pada penellitian ini adalah pengolahan data dengan Komputer. Tahap-tahap pengolahan data dengan komputer adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018) :

1. *Editing* (Penyuntingan Data) adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan melalui lembar observasi perlu diedit terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan mengecek dan perbaikan isian lembar observasi tersebut : apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi.
2. *Coding*; setelah semua lembar observasi diedit, selanjutnya dilakukan peng ”kodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengelompokan data dan pemberian kode pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data.

Table 3.2
Pedoman *Coding* Penelitian

No	Variabel	Kategori	*Coding*
1.	Umur	1. Produktif (jika umur 25-49 tahun) 2. Nonproduktif (jika umur <25 - >49 tahun)	1 2
2.	Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan	1 2
3.	Pendidikan	1. Dasar (SD-SMP) 2. Menengah (SMA/SMK) 3. Tinggi (Perguruan Tinggi)	1 2 3
4.	Domisili	1. Perkotaan (berjarak < 77 km dari kabupaten Brebes) 2. Pedesaan (berjarak > 77 km dari kabupaten Brebes)	1 2
5.	Pekerjaan	Sesuai dengan yang tertulis di rekam medis	1 2
5..	Status Perkawinan	1. Kawin 2. Belum kawin 3. Duda / janda	1 2 3
7..	Status stadium HIV	1. Stadium I: (tidak menunjukan gejala sama sekali/linfadenopati) 2. Stadium II : (penurunan berat badan,kelainan kulit) 3. Stadium III : (penerunan berat badan berlebih, diare kronik) 4. Stadium IV : (kanker, TB)	1 2 3 4
8.	Keadaan saat ini	1. Meninggal 2. Hidup	1 2

3. Memasukkan data (data entry) atau *Processing* data merupakan langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau "*software*" komputer. *Software* komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *entry* data dengan memasukkan kode berupa angka menggunakan program komputer IBM *SPSS Statistics.*
4. *Tabulating* yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengaan tujuan penelitian atau yang dinginkan oleh peneliti. Peneliti membuat tabulasi dalam penelitian ini yaitu dengan memasukan data ke dalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

L. Analisa Data

Menurut Sahir (2021), Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa infromasi hasil olah data, mengelompokan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian. Jenis analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariate (analisa deskriptif) yang bertujuan untuk menunjukkan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada umumnya analisis univariat menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel yaitu dari variabel umur, jenis kelamin, pendidikan, domisili, pekerjaan, status perkawinan, status stadium HIV, dan keadaan saat ini.:

$$P = \frac{f}{N} \text{x } 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi responden

N : Jumlah seluruh responden